

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam filsafat *positivisme* memandang realitas/ gejala/ fenomena, dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan berhubungan gejala bersifat sebab akibat.¹

Bisa juga dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 8

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.³ Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah biaya operasional, margin pembiayaan, dan inflasi sedangkan variabel terikat (Y) adalah laba PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2016.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁵

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari :

1. Variabel dependen (Y) adalah laba
2. Variabel independen (X1) adalah biaya operasional

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 69

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 48

⁵ *Ibid.*, hal. 48

3. Variabel independen (X2) adalah margin pembiayaan
4. Variabel independen (X3) adalah inflasi

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁶ Dapat pula dikatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2011-2016 dan data inflasi tahun 2014-2016.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 117

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian...* hal. 77

(*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).⁸ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Bank Muamalat Indonesia memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Data inflasi yang terjadi di Indonesia setiap bulannya yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan bulanan dan data inflasi bulanan mulai tahun 2014-2016. Pengambilan sampel selama 3 tahun tersebut sudah memenuhi syarat penelitian. Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 data.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 84-85

dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁹ Penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia selama 3 tahun mulai tahun 2014-2016. Dan data inflasi dari Bank Indonesia mulai tahun 2014-2016.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁰

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹¹ Adapun data utama dalam penelitian ini adalah data

⁹ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

¹¹ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...* hal. 57-58

sekunder yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia berupa laporan bulanan dari tahun 2014-2016 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website resmi Bank Muamalat Indonesia. Serta data bulanan inflasi di Indonesia yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (BI).

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan data inflasi yang dipublikasikan setiap bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka

¹² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.38

¹³ Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.

website resmi lembaga yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh data dan laporan keuangan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁴

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.¹⁵ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan jika nilai Signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal (simetris).

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.77

¹⁵ *Ibid.*, hal. 78

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.¹⁶

Untuk menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan terbebas (tidak dipengaruhi) oleh variabel di luar model, maka hasil harus menunjukkan terbebas dari uji ini. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁷

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.¹⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan

¹⁶ *Ibid.*, hal. 79

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 185

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal.79

variabel sebelumnya. Menurut Singgih Santosa, mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:¹⁹

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas 2 terdapat autokorelasi negatif.

c. Uji Heterokedastisitas

Asumsi penting model regresi linier adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. Sedangkan bila varians tidak konstan atau berubah-ubah disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau *tidak terjadi heteroskedastisitas*. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:²⁰

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

¹⁹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 186-187

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Dimana:

Y = Laba

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Biaya Operasional

X₂ = Margin Pembiayaan

X₃ = Inflasi

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui

²¹ Hartono, *Spss16.0 (Analisis Data Statistika Dan Penelitian)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 110

apakah pengaruh variabel biaya operasional (X1), Pembiayaan (X2), dan Inflasi (X3) terhadap pendapatan (Y) signifikan atau tidak.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana kriteria adalah sebagai berikut:²²

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara biaya operasional, pembiayaan, dan inflasi terhadap pendapatan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

²² Ali Mauludi Ali, *Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.54

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional, pembiayaan, dan inflasi terhadap laba.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional, pembiayaan, dan inflasi terhadap laba

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0.05.

Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dalam melakukan uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Nilai uji dari koefisien determinasi yaitu 0-1, apabila nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikatnya, begitupun sebaliknya.

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS Versi 16.0 *for windows* dengan rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut:²³

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : Nilai Koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

²³ Riduwan, (*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Peneliti Pemula*). Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 81